

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS IV DENGAN  
MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TEKNIK  
KEPALA BERNOMOR TERSTRUKTUR DI SDN 07  
IKUR KOTO PADANG**

**SKRIPSI**

*Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)*

**OLEH:**

**THREE ESA PUTRI ANGGRAINI**  
**NPM 1110013411126**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2017**

**UNIVERSITAS BUNG HATTA**

## HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Three Esa Putri Anggraini  
NPM : 1110013411126  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Jenjang Pendidikan : S.1  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul : Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Kepala Bernomor Terstruktur Di SDN 07 Ikur Koto Padang.

Padang, 15 Juni 2017

Di setujui oleh,

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr.Erman Har, M.Si

Siska Anggreni, S.Pd., M.Pd

Mengetahui,

Dekan Fakultas Keguruan  
dan Ilmu Pendidikan

Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Drs. Khairul, M.Sc

Dr. Muhammad Sahnan, M.Pd

## HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Kamis** tanggal **Lima Belas** bulan **Juni** tahun **Dua Ribu Tujuh Belas** bagi:

Nama : Three Esa Putri Anggraini  
NPM : 1110013411126  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Jenjang Pendidikan : S.1 Kependidikan  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul : Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Kepala Bernomor Terstruktur Di SDN 07 Ikur Koto Padang.

Tim Penguji,

No. Nama		Tanda Tangan
1. Dr.Erman Har, M.Si.	(Ketua)	1. _____
2. Siska Anggreni, S.Pd., M.Pd.	(Anggota)	2. _____
3. Dra. Gusmawetti, M.Si	(Anggota)	3. _____

Lulus Ujian Tanggal 15 Juni 2017

Mengetahui,

Dekan Fakultas Keguruan  
dan Ilmu Pendidikan

Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Drs. Khairul, M.Sc

Dr. Muhammad Sahnun, M.Pd

## **SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Three Esa Putri Anggraini

NPM : 1110013411126

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Bung Hatta Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Kepala Bernomor Terstruktur Di SDN 07 Ikur Koto Padang” adalah benar hasil karya saya sendiri.

Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau di terbitkan orang lain kecuali sebagai acuan dengan mengikuti kata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Juni 2017

Saya yang menyatakan,

Three Esa Putri Anggraini

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS IV DENGAN  
MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TEKNIK KEPALA  
BERNOMOR TERSTRUKTUR DISDN 07  
IKUR KOTO PADANG**

**Three Esa Putri Anggraini<sup>1</sup>, Erman Har<sup>2</sup>, Siska Anggreni<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Biologi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-mail: threesaputri@yahoo.com

**Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA menggunakan model kooperatif teknik kepala bernomor terstruktur di kelas IV SDN 07 Ikur Koto Padang, Kota Padang. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan dan satu kali ujian akhir siklus. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 07 Ikur Koto Padang, yang berjumlah 20 orang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi hasil belajar ranah afektif siswa, lembar observasi aspek guru dalam pembelajaran, tes hasil belajar ranah kognitif siswa, catatan lapangan, dan kamera. Berdasarkan tes hasil belajar ranah kognitif siswa diperoleh rata-rata hasil belajar ranah kognitif siswa pada siklus I 68,3 dan meningkat pada siklus II menjadi 79,3 sedangkan persentase ketuntasan pada siklus I 45% dan meningkat pada siklus II 85%. Berdasarkan hasil lembar observasi hasil belajar ranah afektif siswa, diperoleh persentase hasil belajar ranah afektif siswa pada siklus I 68,8 meningkat menjadi 84,7 pada siklus II. Hal ini berarti pembelajaran IPA dengan menggunakan model kooperatif teknik kepala bernomor dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SD Negeri 07 Ikur Koto. Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti menyarankan agar guru dapat menggunakan model kooperatif teknik kepala bernomor terstruktur dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

---

*Kata Kunci: Hasil Belajar, IPA, Kooperatif Teknik Kepala Bernomor*

## KATA PENGANTAR



Puji syukur *alhamdulillah* diucapkan ke hadirat Allah SWT, karena atas berkat, rahmat dan karunia-Nya, yang telah memberikan kekuatan dan kemampuan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Kepala Bernomor Terstruktur Di SDN 07 Ikur Koto Padang” ini. Selanjutnya shalawat beserta salam peneliti ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan dalam setiap sikap dan tindakan seorang intelektual muslim.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan S-1 di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Bung Hatta, Padang.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini disampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Erman Har, M.Si., selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
2. Ibu Siska Anggreni, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
3. Ketua dan Sekretaris Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta.
4. Dekan dan Wakil Dekan FKIP Universitas Bung Hatta.
5. Seluruh Bapak/Ibu dosen Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta yang telah memperjuangkan dan mengorbankan segenap pikiran, tenaga dan waktu demi kelangsungan pendidikan peneliti.
6. Adi Rasman, S.Pd. selaku Kepala SDN 07 Ikur Koto Padang.
7. Ibu Sesrimayuni, S.Pd. (guru kelas IV SDN 07 Ikur Koto Padang), selaku *observer* I yang mengamati aktivitas guru pada saat pembelajaran.
8. Ivo Cevest De Frestest, selaku *observer* II yang mengamati aktivitas siswa pada saat pembelajaran.

9. Bapak dan Ibu guru serta karyawan SDN 07 Ikur Koto Padang yang ikut memperlancar pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini.
10. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta, khususnya Silvia Yuliani teman seperjuangan, yang selalu memberikan dukungan kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Buat semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu dalam membantu penyelesaian skripsi ini.

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk Bapak, Ibu dan rekan-rekan berikan menjadi amal shaleh dan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. *Amin ya Robbal 'alamin.*

Penulisan skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan, untuk itu dengan segala kerendahan hati diharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi sempurnanya karya ilmiah ini. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta khususnya dan semua pihak pada umumnya.

Padang, Juni 2017

Peneliti

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI .....	iii
ABSTRAK .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR BAGAN .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah Pemecahan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KERANGKA TEORETIS.....	10
A. Kajian Teori .....	10
1. Belajar dan Pembelajaran.....	10
a. Pengertian Pembelajaran.....	10
b. Pembelajaran IPA.....	11
2. Tinjauan tentang Pembelajaran IPA.....	12
a. Pengertian Pembelajaran IPA di SD.....	12
b. Tujuan Pembelajaran IPA di SD.....	13
c. Ruang Lingkup Pembelajaran IPA di SD.....	15
d. Karakteristik Pembelajaran IPA di SD.....	15
3. Tinjauan tentang Model Pembelajaran Kooperatif.....	16
a. Teknik Kepala Bernomor erstruktur.....	21

b. Tujuan Teknik Kepala Bernomor Terstruktur.....	23
c. Langkah-langkah Teknik Kepala Bernomor Terstruktur.....	23
4. Tinjauan tentang Hasil Belajar.....	26
a. Pengertian Hasil Belajar.....	26
b. Objek Penilaian Hasil Belajar.....	27
B. Penelitian yang Relevan .....	28
C. Kerangka Konseptual .....	29
D. Hipotesis Tindakan.....	31
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN .....	32
A. Jenis Penelitian.....	32
B. <i>Setting</i> Penelitian.....	33
1. Lokasi .....	33
2. Subjek.....	33
3. Waktu .....	33
C. Prosedur Penelitian.....	34
D. Indikator keberhasilan .....	36
E. Jenis dan Sumber Data .....	37
F. Teknik Pengumpulan Data .....	38
G. Instrumen Penelitian.....	39
H. Teknik Analisis Data .....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Hasil Penelitian....	45
1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus I.....	46
a. Perencanaan.....	46
b. Pelaksanaan Tindakan.....	47
c. Pengamatan .....	56
d. Refleksi .....	60
2. Deskripsi Kegiatan Pelaksanaan Siklus II.....	62
a. Perencanaan.....	62
b. Pelaksanaan Tindakan.....	63

c. Pengamatan .....	71
d. Refleksi .....	74
B. Pembahasan Penelitian.....	75
C. Uji Hipotesis.....	80
D. Kelemahan Penelitian dan Rekomendasi.....	81
BAB V KESIMPULAN DAN DARAN .....	82
A. Kesimpulan .....	82
B. Saran .....	83
DAFTAR PUSTAKA .....	84
DAFTAR LAMPIRAN.....	86

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 01: Nilai Ulangan Harian I Semester II Tahun Ajaran 2015/2016 Siswa Kelas IV SDN 07 Ikur Koto pada Mata Pelajaran IPA.....	4
Tabel 02: Pengamatan Pelaksanaan Proses Pembelajaran IPA oleh Guru melalui Model Kooperatif Teknik Kepala Bernomor Terstruktur pada Siklus I. ....	57
Tabel 03: Pengamatan Hasil Belajar Ranah Afektif (Aspek Tanggung Jawab dan Kerjasama) Siswa dalam Pembelajaran IPA melalui Kooperatif Teknik Kepala Bernomor Terstruktur pada Siklus I.....	58
Tabel 04: Rata-rata Hasil Belajar Ranah Kognitif (Aspek Pemahaman) Siswa dalam Pembelajaran IPA melalui Model Kooperatif Teknik Kepala Bernomor Terstruktur pada Siklus I .....	59
Tabel 05: Kendala yang Ditemukan pada Pelaksanaan Siklus I dan Alternatif Penyelesaiannya .....	61
Tabel 06: Pengamatan Pelaksanaan Proses Pembelajaran IPA oleh Guru melalui Model Kooperatif Teknik Kepala Bernomor Terstruktur pada Siklus II.....	72
Tabel 07: Pengamatan Hasil Belajar Ranah Afektif (Aspek Tanggung Jawab dan Kerjasama) Siswa dalam Pembelajaran IPA melalui Model Kooperatif Teknik Kepala Bernomor Terstruktur pada Siklus II.....	73
Tabel 08: Rata-rata Hasil Belajar Ranah Kognitif (Aspek Pemahaman) Siswa dalam Pembelajaran IPA melalui Model Kooperatif Teknik Kepala Bernomor Terstruktur pada Siklus II .....	74
Tabel 09: Pengamatan Pelaksanaan Proses Pembelajaran IPA oleh Guru melalui Model Kooperatif Teknik Kepala Bernomor Terstruktur pada Siklus I dan Siklus II.....	76
Tabel 10: Pengamatan Hasil Belajar Ranah Afektif (Aspek Tanggung Jawab dan Kerjasama) Siswa dalam Pembelajaran IPA melalui Model Kooperatif Teknik Kepala Bernomor Terstruktur pada Siklus I dan Siklus II.....	78
Tabel 11: Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Ranah Kognitif (Aspek Pemahaman) Siswa dalam Pembelajaran IPA melalui Model Kooperatif Teknik Kepala Bernomor Terstruktur pada Siklus I dan Siklus II.....	79

## DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 01: Skema Kerangka Konseptual .....	30
Bagan 02: Prosedur Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).....	35

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
I	Daftar Nilai Ulangan Harian I Semester I Tahun Ajaran 2015/2016 Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 07 Ikur Koto .....	86
II	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan 1 .....	87
III	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan 2 .....	91
IV	Materi Ajar Siklus I .....	95
V	Media Pembelajaran Siklus I .....	100
VI	Lembar Diskusi Siswa (LDS) Siklus I Pertemuan 1 .....	103
VII	Lembar Diskusi Siswa (LDS) Siklus I Pertemuan 2 .....	110
VIII	Lembar Tes Akhir Siklus I .....	117
IX	Lembar Observasi Hasil Belajar Ranah Afektif Siswa Siklus I Pertemuan 1 .....	128
X	Lembar Observasi Hasil Belajar Ranah Afektif Siswa Siklus I Pertemuan 2 .....	130
XI	Lembar Observasi Aspek Guru pada Pembelajaran IPA Siklus I Pertemuan 1 .....	133
XII	Lembar Observasi Aspek Guru pada Pembelajaran IPA Siklus I Pertemuan 2 .....	135
XIII	Daftar Nilai Hasil Ujian Akhir Siklus I .....	138
XIV	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II Pertemuan 1 .....	140
XV	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II Pertemuan 2 .....	144
XVI	Materi Ajar Siklus II .....	148
XVII	Media Pembelajaran Siklus II .....	158
XVIII	Lembar Diskusi Siswa (LDS) Siklus II Pertemuan 1 .....	161
XIX	Lembar Diskusi Siswa (LDS) Siklus II Pertemuan 2 .....	167
XX	Lembar Tes Akhir Siklus II .....	173
XXI	Lembar Observasi Hasil Belajar Ranah Afektif Siswa Siklus II Pertemuan 1 .....	185
XXII	Lembar Observasi Aspek Guru pada Pembelajaran IPA Siklus II Pertemuan 2 .....	187
XXIII	Lembar Observasi Aspek Guru pada Pembelajaran IPA Siklus II Pertemuan 1 .....	189
XXIV	Lembar Observasi Aspek Guru pada Pembelajaran IPA Siklus II Pertemuan 2 .....	192
XXV	Daftar Nilai Hasil Ujian Akhir Siklus II .....	199
XXVI	Dokumentasi Foto .....	197
XXVII	Surat-surat Penelitian .....	201

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan dapat dianggap sebagai aspek yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas bangsa. Melalui pendidikan dihasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berwawasan luas, memiliki kreativitas tinggi, mampu bersaing dengan bangsa lain, dan menjadi sumber motivasi kehidupan dalam segala bidang. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional (dalam Sagala, 2009:3), “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Berbagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan tersebut telah dan terus dilakukan, mulai dari berbagai pelatihan untuk meningkatkan kualitas guru, penyempurnaan kurikulum secara periodik, perbaikan sarana dan prasarana. Namun indikator ke arah mutu pendidikan belum menunjukkan peningkatan yang signifikan.

Dalam dunia pendidikan, guru adalah seorang pendidik, pembimbing, pelatih, dan pengembangan kurikulum yang dapat menciptakan kondisi dan suasana pembelajaran yang kondusif, yaitu suasana belajar yang menyenangkan, menarik, memberi rasa aman, memberikan ruang pada siswa untuk berpikir aktif, dan kreatif.

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan saat ini adalah masalah lemahnya pelaksanaan proses pembelajaran yang diterapkan guru di sekolah. Proses pembelajaran yang diterapkan guru selama ini kurang mampu mengembangkan kemampuan siswa. Penyebab utama kelemahan pembelajaran tersebut adalah karena kebanyakan guru tidak melakukan kegiatan pembelajaran dengan memfokuskan pada pengembangan keterampilan sains anak. Pada akhirnya, keadaan semacam ini yang menyebabkan kegiatan pembelajaran hanya terpusat pada penyampaian materi dalam buku teks saja. Keadaan seperti ini juga mendorong siswa untuk berusaha menghafal pada setiap kali akan diadakan tes ulangan harian atau tes hasil belajar. Kondisi ini juga terjadi pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Menurut Susanto (2013:167), “IPA adalah usaha sadar manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat pada sasaran, serta menggunakan prosedur, dan dijelaskan dengan penalaran sehingga mendapatkan suatu kesimpulan”. Sedangkan Aly dan Rahma (2011:18) menyatakan, “IPA adalah suatu pengetahuan teoritis yang diperoleh/disusun dengan cara yang khas/khusus yaitu melakukan observasi eksperimentasi, penyimpulan, penyusunan teori, eksperimentasi, observasi dan demikian seterusnya kait-mengkait antara cara yang satu dengan cara yang lain”. Untuk menyampaikan materi pembelajaran IPA dalam Proses Belajar Mengajar (PBM) di sekolah diperlukan model pembelajaran yang bervariasi dan menyenangkan sehingga siswa tidak menjadi bosan. Selain

itu guru juga harus menguasai materi dan mampu mengajarkan siswa dalam memberikan berbagai pengalaman baru.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada hari Jumat tanggal 19 Januari 2016 dengan guru kelas IV di SDN 07 Ikur Koto, Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang, diperoleh beberapa informasi yaitu jumlah siswa 20 orang, yang terdiri dari 10 orang siswa laki-laki dan 10 orang siswa perempuan. Pada saat pembelajaran berlangsung, guru menyampaikan materi pelajaran dengan metode ceramah di depan kelas, guru tidak menggunakan pendekatan saintifik 2013 dalam pembelajaran yang mana siswa di ajak untuk mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan hasil.

Peneliti melihat bahwa dalam proses pembelajaran, siswa melakukan pengamatan terhadap gambar yang ada di buku, kemudian guru langsung menyampaikan materi di depan kelas dan selanjutnya siswa diminta untuk menjawab pertanyaan yang ada di buku. Siswa hanya menerima apa yang disampaikan oleh guru dan siswa belum terlibat dalam proses pembelajaran yang berlangsung. Dalam proses pembelajaran guru menyampaikan materi tidak menggunakan media pembelajaran yang mengakibatkan siswa kesulitan untuk mengerti dan memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Kendala lain yang dialami guru dalam pembelajaran adalah kurangnya kerjasama siswa jika guru menugaskan mereka untuk bekerja kelompok dan siswa juga kurang bertanggung jawab dengan pekerjaan atau

tugas yang diberikan oleh guru karena siswa lebih senang meribut dan sibuk dengan urusan mereka sendiri.

Selain itu, hasil belajar siswa kelas IV di SDN 07 Ikur Koto untuk pembelajaran IPA kurang maksimal. Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh aktivitas belajar siswa di kelas, apabila masalah ini dibiarkan berlarut-larut maka hasil belajar siswa tidak dapat ditingkatkan. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai Ulangan Harian (UH) I siswa kelas IV untuk mata pelajaran IPA tahun ajaran 2015/2016, dimana masih banyak nilai siswa yang berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 75. Secara ringkas, gambaran pencapaian KKM pada UH 1 mata pelajaran IPA di kelas IV bisa dilihat pada Tabel 01 di bawah ini:

Tabel 01: Nilai Ulangan Harian I Semester II Tahun Ajaran 2015/2016 Siswa Kelas IV SDN 07 Ikur Koto pada Mata Pelajaran IPA

Ulangan Harian	Nilai IPA			Pencapaian KKM	
	Tertinggi	Terendah	Rata-rata	Nilai $\geq$ 75	Nilai $<$ 75
I	90	55	65,05	6	14

*Sumber: Guru Kelas IV SDN 07 Ikur Koto*

Dari Tabel 01 di atas, terbukti bahwa hasil belajar siswa tampak rendah. Di sekolah ini, KKM bagi peserta didik khususnya untuk mata pelajaran IPA adalah 75. Mencermati hasil UH I di semester II tahun ajaran 2015/2016 pada pembelajaran IPA, dari 20 orang siswa, terdapat 6 orang siswa (30%) yang mendapat nilai  $\geq$  KKM, sedangkan 14 orang siswa (70%) lainnya mendapatkan nilai  $<$  KKM. Nilai rata-rata hasil belajar IPA pada UH I di semester II tahun ajaran 2015/2016 hanya mencapai 65,05, dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 55.

Untuk mengatasi masalah di atas, dengan memperbaiki proses pembelajaran peneliti memilih model pembelajaran yang tepat sehingga masalah tersebut dapat diatasi dan tujuan pembelajaran dapat dicapai. Salah satu model pembelajaran yang mampu mengembangkan keterampilan berpikir peserta didik, kreatif, inovatif, dan sistematis dalam memecahkan masalah adalah dengan model pembelajaran Kooperatif Teknik Kepala Bernomor Terstruktur.

Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Kepala Bernomor Terstruktur merupakan penetapan siswa dalam suatu kelompok dan masing masing anggota kelompok memiliki tugas yang berbeda sesuai dengan tugas yang diberikan kepadanya. Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Kepala Bernomor Terstruktur adalah model pembelajaran yang menuntut aktif dari peserta didik dan dapat melatih pola pikir siswa karena dengan model pembelajaran ini siswa dilatih untuk bekerja secara profesional juga bertanggung jawab dan meningkatkan kerjasama diantara siswa. Selain itu, melatih siswa untuk bekerja secara profesional yakni pesertadidik hanya mengerjakan sebagaimana tugas yang diberikan kepadanya. Melatih pesertadidik untuk bertanggungjawab terhadap pekerjaan yang diberikan kepadanya, juga dapat meningkatkan kerjasama diantara pesertadidik. Pesertadidik memahami pendapat orang lain sebab masing-masing kelompok pasti terjadi perselisihan yang menyebabkan perbedaan pendapat, mempermudah guru dalam menyampaikan kesimpulan.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka telah dilakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “ Peningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV dengan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Kepala Bernomor Terstruktur di SDN 07 Ikur Koto Padang ”

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran masih berpusat pada guru.
2. Guru cenderung menggunakan metode ceramah.
3. Dalam menyampaikan materi guru tidak menggunakan media pembelajaran yang mengakibatkan siswa kesulitan untuk mengerti dan memahami materi yang disampaikan oleh guru.
4. Hasil belajar siswa pada ulangan harian masih rendah.
5. Rendahnya kerjasama dan tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru.

### **C. Batasan Masalah**

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan serta agar terfokusnya penelitian, maka penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

1. Peningkatan hasil belajar kognitif aspek pengetahuan (C1) dan pemahaman (C2) dalam pembelajaran IPA siswa kelas IV dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik kepala bernomor terstruktur di SDN 07 Ikur Koto Padang.

2. Peningkatan hasil belajar afektif aspek tanggung jawab (A1) dan kerjasama (A2) dalam pembelajaran IPA siswa kelas IV dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik kepala bernomor terstruktur di SDN 07 Ikur Koto Padang.

#### **D. Rumusan Masalah dan Pemecahan Masalah**

##### **1. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang dan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam PTK ini dirumuskan sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar kognitif aspek pengetahuan (C1) dan pemahaman (C2) dalam pembelajaran IPA siswa kelas IV dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik kepala bernomor terstruktur di SDN 07 Ikur Koto Padang?
- b. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar afektif aspek tanggung jawab (A1) dan kerjasama (A2) dalam pembelajaran IPA siswa kelas IV dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik kepala bernomor terstruktur di SDN 07 Ikur Koto Padang?

##### **2. Pemecahan Masalah**

Untuk mencapai sasaran yang diinginkan pada rumusan masalah di atas, maka peneliti memberikan pemecahan masalah untuk meningkatkan penerapan ranah kognitif (aspek pengetahuan dan pemahaman) dan ranah afektif (aspek tanggung jawab dan kerjasama) hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA kelas IV SD Negeri 07 Ikur Koto dengan menggunakan model model pembelajaran kooperatif teknik kepala bernomor terstruktur.

### **E. Tujuan Penelitian**

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar kognitif aspek pengetahuan (C1) dan pemahaman (C2) dalam pembelajaran IPA siswa kelas IV dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik kepala bernomor terstruktur di SDN 07 ikur koto padang.
2. Untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar afektif aspek tanggung jawab (A1) dan kerjasama (A2) dalam pembelajaran IPA siswa kelas IV dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik kepala bernomor terstruktur di SDN 07 ikur koto padang.

### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Secara teoritis, model pembelajaran kooperatif teknik kepala bernomor terstruktur ini dapat memberikan sumbangan dan manfaat bagi pembelajaran yaitu dapat meningkat partisipasi dan hasil belajar siswa.
2. Secara praktis
  - a. Bagi siswa, dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 07 Ikur Koto sehingga pembelajaran menjadi bermakna dan lebih baik.
  - b. Bagi Guru, sebagai masukan dalam merancang, melaksanakan dan menilai hasil belajar IPA.

- c. Bagi peneliti lain, untuk referensi agar meningkatnya mutu pendidikan dan menambah pengetahuan dan pengalaman baru untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan.
- d. Kepala Sekolah, dapat menambah wawasan dalam pelaksanaan pembelajaran.